

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), dalam penelitian kuantitatif, metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode survei, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research* (selain metode *naturalistic* dan sejarah).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Sanusi (2011) mendeskripsikan desain penelitian kausalitas sebagai desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung).

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil uji statistik dan menguji hipotesis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan guru SMK Se Kota Padang. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah survey dengan pendekatan eksploratoris. mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat eksploratoris ini terwujud dalam bentuk penelitian survey dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Produktif SMK Se Kota Padang. Jumlah SMK Se Kota Padang yaitu terdapat 11 SMK Negeri dan 30 SMK Swasta.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian pada penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling. Menurut Notoatmodjo (2010) Purposive Sampling adalah: pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka kriteria sample pada penelitian ini yaitu guru produktif pada program keahlian Kuliner, Tata Busana, dan Desain dan Produk Kreatif Kriya. Adapun sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Guru Produktif Program Keahlian**  
**Se Kota Padang**

No	Program Keahlian	Jumlah (Orang)
1	Kuliner	15
2	Tata Busana	18
3	Desain dan Produk Kreatif Kriya	25
Total		58

*Sumber : Data dikti 2018*

### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Data
Literasi Keuangan	<i>financial literacy</i> diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi Literasi finansial berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan Chen dan Volpe (1998)	1. Pengetahuan Umum ( <i>general knowledge</i> ) 2. Pengelolaan Kredit 3. Tabungan 4. Investasi	Quisioner Data binar
Gender	Jenis kelamin ( <i>sex</i> ) adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir (Hungu, 2007)	1. Laki-laki 2. Perempuan	Quisioner Data binary
Usia	Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang Iswantoro dan Anastasia (2013)	Tingkat Usia >30 tahun < 30 tahun	Quisioner Data binar
Lama Bekerja	kerja merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif Brown (dalam Anoraga, 2009)	Masa Bekerja >10 tahun < 10 tahun	Quisioner Data binary
Tingkat Pendidikan	Pendidikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan potensi dasar manusia yang berkaitan dengan moral, intelektual dan jasmaninya untuk mencapai tujuan hidup dalam kerangka sistem sosial. Brubacher (dalam Danim, 2003:25)	Jenjang Pendidikan	Quisioner Data binar
Tingkat Pendapatan	Pendapatan ( <i>income</i> ) adalah uang, barang-barang, materi atau jasa-	Jumlah Pendapatan	Quisioner Data binar

	jasa yang diterima sala satu jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil dari pemakaian kapital, pemberian jenis-jenis perseorangan atau beberapa orang Abdurrachman (1991: 518)		
--	--	--	--

### 3.4 Pengembangan Instrumen

#### 1. Instrumen Penelitian

##### a) Bentuk Instrumen

Instrumen merupakan salah satu alat pengumpulan data. Sesuai dengan data yang diperlukan, maka instrumen penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang diedarkan kepada mahasiswa yang menjadi sampel untuk mengungkapkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Guru SMK Se Kota Padang.

##### b) Penyusunan Instrumen

Dalam penyusunan angket ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan indikator
- 2) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator
- 3) Menyusun item pertanyaan sesuai dengan indikator

**Tabel 3.3 : Kisi-kisi instrumen penelitian**

No	Faktor	Indikator
1.	Gender	a. Laki-laki b. Perempuan
2.	Usia	a. < 30 tahun b. ≥ 30 tahun

3.	Lama Bekerja	a. < 10 tahun b. ≥ 10 tahun
4.	Tingkat pendidikan	a. Tingkat strata 1 (S1) b. Tingkat strata 2 (S2)
5.	Tingkat Pendapatan	a. Pendapatan rendah (< 4.000.00) b. Pendapatan tinggi (≥ 4.000.000)

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebarakan kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat diyakini.

### a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang didapat dari penyebaran angket (kuesioner). Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Uji validitas diukur dengan menggunakan rumus korelasi product moment dalam Arikunto (2002:146) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $N$  = Jumlah sampel

Adapun kriteria untuk menentukan valid atau tidaknya angket adalah membandingkan harga  $r_{xy}$  setiap item pertanyaan dengan nilai yang ada pada r tabel, pada taraf 5%. Jika r hitung > r tabel 0,3338 dimana n sebanyak

32, maka angket dapat dikatakan valid. Sedangkan dalam hal ini jika  $r$  hitung  $< r$  tabel 0,3338 dimana  $n$  sebanyak 30, maka angket dapat dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini penulis melakukan uji coba validitas terhadap 32 orang guru produktif SMK se kota Padang yang bukan merupakan sampel dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 32 orang guru produktif SMK se kota Padang, dapat diketahui hasil uji coba validitas variabel Literasi Finance (Y), Kusioner yang digunakan untuk mengukur Literasi Finance dari 35 pertanyaan, yang terdiri dari indikator: a. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan, b. Pengelolaan Kredit, c. Pengelolaan Tabungan, d. Investasi, Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel Literasi Keuangan dapat diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Finance**

Item Pertanyaan	Corrected item total correlation	Nilai kritis	Keterangan
1.	-.164	0,3388	Tidak Valid
2.	.412	0,3388	Valid
3	.428	0,3388	Valid
4	.572	0,3388	Valid
5	.127	0,3388	Tidak Valid
6	.579	0,3388	Valid
7	.494	0,3388	Valid
8	.452	0,3388	Valid
9	.526	0,3388	Valid
10	.644	0,3388	Valid
11	.361	0,3388	Valid
12	.505	0,3388	Valid

13	.601	0,3388	Valid
14	.334	0,3388	Valid
15	.234	0,3388	Tidak Valid
16	.644	0,3388	Valid
17	.619	0,3388	Valid
18	.644	0,3388	Valid
19	.422	0,3388	Valid
20	.505	0,3388	Valid
21	.365	0,3388	Valid
22	.117	0,3388	Tidak Valid
23	.432	0,3388	Valid
24	.221	0,3388	Tidak Valid
25	.644	0,3388	Valid
26	.627	0,3388	Valid
27	.070	0,3388	Tidak Valid
28	.570	0,3388	Valid
29	.184	0,3388	Tidak Valid
30	.410	0,3388	Valid
31	.149	0,3388	Tidak Valid
32	.544	0,3388	Valid
33	.459	0,3388	Valid
34	.388	0,3388	Valid
35	.648	0,3388	Valid

S Berdasarkan tabel hasil analisa uji validitas diatas, variabel Literasi Keuangan diketahui terdapat 27 item pernyataan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 8 item yang mempunyai nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu item pernyataan nomor 1,5,15,22,24,27,29 dan 31 maka diputuskan bahwasanya item pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang karena tidak mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam angket tersebut atau dengan kata lain instrumen tersebut tidak menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahian, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 27 item pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan yang dapat dikatakan valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Suatu ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama apabila diberikan pada individu dalam waktu

yang berbeda. Untuk mencari reliabilitas yang berupa angket digunakan rumus Alpha dalam Arikunto (2002:171) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes.
- $N$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
- $1$  = bilangan konstan
- $\sum S_i^2$  = jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item
- $S_t^2$  = varian total

Adapun kriteria untuk menentukan reliabel atau tidaknya angket adalah membandingkan harga  $r_{11}$  setiap item pertanyaan dengan nilai yang ada pada r tabel, pada taraf 5%. Jika r hitung > r tabel, maka angket dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrument penelitian yang telah disebarkan didapatkan bahwa pada umumnya angket yang disebarkan tersebut berada pada kategori yang reliabel, dimana r hitung yang didapatkan pada umumnya berada diatas 0,70. Dan ketentuan ini menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut handal apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian, maka diperoleh hasil untuk variabel Literasi Finance sebagai berikut:

**Tabel. 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	reliabilitas	Ket
Y	0,775	0,70	Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019*



Dari tabel dapat kita lihat bahwa *Cronbach's Alpha* variabel Literasi Finance adalah 0,775. Hal ini berarti angket variabel Literasi Keuangan reliabel dan berada pada klasifikasi tinggi

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk melengkapi data pada penelitian yang penulis lakukan ini yaitu :

1. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan dalam penelitian untuk memperoleh jawaban mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Guru SMK Se Kota Padang
2. Studi dokumentasi, bahwa data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mencari data tentang jumlah Guru SMK Se Kota Padang.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan software *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 21. Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan tabulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Menurut Ghazali (2011), analisis deskriptif pada penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai terkecil dan terbesar (minimum dan

maksimum), standar deviasi, varian, *sum*, *range*, serta *kurtosis* dan *skewness*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan nilai maksimum.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai Gender, usia, lama bekerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan literasi keuangan guru SMK Se-kota Padang. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tingkat literasi keuangan yang tinggi dan tingkat literasi keuangan yang rendah, dengan menyusun interval data menurut Mangkuatmodjo (1997; dalam Pesudo, 2013) sebagai berikut

$$\text{Interval} : \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Sehingga diperoleh data interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} : \frac{100-0}{2} u$$

**Tabel 3.6**  
**Interval Data**

Interval Data	Kategori
0 – 50	Rendah
> 50	Tinggi

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2019

Hasil pengukuran deskriptif tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan analisis statistik. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menguji sejauh mana Gender, usia, lama bekerja, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan mempengaruhi literasi keuangan guru SMK Se-kota Padang.

### 2.1.2 Analisis Data

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan

tujuan untuk mengestimasi dan/ atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2009). Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan metode *stepwise (regression binary logistic)*. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat yang berupa data dikotomik (biner) dengan variabel bebasnya.

Variabel yang dikotomi atau biner adalah variabel yang mempunyai dua kategori saja. Variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*. Tujuan analisis adalah variabel Gender, usia, lama bekerja, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan mempengaruhi literasi keuangan guru SMK Se-kota Padang

Teknik analisis penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas data karena, menurut Ghozali (2011) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Regresi logistik mengabaikan *heteroscedasitiy*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya. Teknik ini tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Tujuan dari pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah agar model analisis regresi yang dipakai dalam penelitian menghasilkan nilai parametrik yang sah.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit. Fungsi dari menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit merupakan pengganti dari uji asumsi klasik. Menurut Kuncoro (2001) regresi logistik tidak memiliki normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi

normal linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Tahap-tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Penilaian terhadap kelayakan model regresi menggunakan analisis *output* dari *Hosmer dan Lemeshow. Hosmen and Lemeshow Goodness of Fit Test* menguji nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2011). Berikut hipotesis yang diajukan untuk analisis *Hosmer*

1.  $H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data
2.  $H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

1. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pengujian dilakukan dengan mentransformasikan *Likelihood* menjadi  $-2 \log \text{likelihood}$ . *Output SPSS* memberikan dua nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan satu untuk model dengan konstanta dan variabel-variabel independen. Penilaian dilakukan dengan angka  $-2 \log \text{likelihood}$  pada awal (*block number* = 0) dan angka  $-2 \log \text{likelihood}$  pada *block number* = 1, jika terjadi penurunan angka  $-2 \log \text{likelihood}$  maka menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2011).

c. Nilai *Nagelkerke* ( $R^2$ )

*Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's*  $R^2$  dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke*  $R^2$  dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression* (Ghozali, 2011).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logit. Analisis ini dilakukan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu tingkat literasi keuangan pada guru SMK se- Kota Padang. Analisis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabelnya, karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan variabel kategorial (non-metrik). Model *regresi logistic* menurut Ghozali (2011) menggunakan rumus:

$$\text{Ln} [\text{odds}(Y | X_1, X_2, \dots, X_3)] = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_5X_5$$

Atau,

$$\text{Ln}(p/1-p) = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

$\text{Ln}(p/1-p)$  = Tingkat literasi keuangan, 1 jika tingkat literasi keuangan termasuk kategori tinggi, dan 0 jika literasi keuangan termasuk kategori rendah

$b_0$  = Konstanta

$B$  = Konstanta regresi

$X_1$  = Jenis kelamin

$X_2$  = Usia

$X_3$  = Lama bekerja

$X_4$  = Tingkat pendidikan

$X_5$  = Tingkat Pendapatan

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu :

H1 : Ho :  $\beta_1 = 0$ ; Tidak terdapatnya pengaruh faktor gender terhadap literasi keuangan

Ha :  $\beta_1 \neq 0$ ; Terdapat pengaruh faktor gender terhadap literasi keuangan

H2 : Ho :  $\beta_2 = 0$ ; Tidak terdapatnya pengaruh faktor Usia terhadap literasi keuangan

Ha :  $\beta_2 \neq 0$ ; Terdapat pengaruh faktor Usia terhadap literasi keuangan

H3 : Ho :  $\beta_3 = 0$ ; Tidak terdapatnya pengaruh faktor Lama Bekerja terhadap literasi keuangan

Ha :  $\beta_3 \neq 0$ ; Terdapat pengaruh faktor Lama Bekerja terhadap literasi keuangan

H4 : Ho :  $\beta_4 = 0$ ; Tidak terdapatnya pengaruh faktor Tingkat Pendidikan terhadap literasi keuangan

Ha :  $\beta_4 \neq 0$ ; Terdapat pengaruh faktor Tingkat Pendidikan terhadap literasi keuangan

H5 : Ho :  $\beta_5 = 0$ ; Tidak terdapatnya pengaruh faktor Tingkat Pendapatan terhadap literasi keuangan

Ha :  $\beta_5 \neq 0$ ; Terdapat pengaruh faktor Tingkat Pendapatan terhadap literasi keuangan